

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tentang pengendalian internal, motivasi kerja, *reward*, dan perilaku etis karyawan pada Bank ABC Syariah Palembang, objek dari penelitian ini adalah karyawan Bank ABC Syariah Palembang. Tempat penelitian ini adalah Bank ABC Syariah KC Palembang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan kesempatan sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank ABC KCS Palembang yaitu berjumlah 99 karyawan.

¹Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang : CV Amanah, 2018), Hlm. 55

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.²Populasi dari penelitian ini berjumlah 99 karyawan. Dalam pengambilan sampel, metode yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal ini kriteria yang dijadikan untuk pengambilan sampel adalah karyawan tetap pada Bank ABC tetap pada bank ABC KCS Palembang daripada karyawan *outsourcing* adalah karena adanya variabel *reward* pada penelitian ini dimana pada Bank ABC KCS Palembang *reward* yang diberikan kepada karyawan berbeda antara karyawan tetap dan karyawan *outsourcing* contohnya pada karyawan tetap terdapat pemberian jumlah gaji yang berbeda dan jika ada laba maka karyawan tetap dapat sedangkan karyawan *outsourcing* tidak. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 karyawan dari jumlah populasi 99 karyawan. Artinya pada Bank ABC KCS Palembang terdapat 58 karyawan tetap dan 41 karyawan *outsourcing*.

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hlm 56

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁴ Teknik yang digunakan ialah angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

D. Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).⁵ Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah perilaku etis karyawan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain, juga sering disebut dengan variabel

³Ibid, Hlm 38

⁴ Aryanti, *Seminar Keuangan Dan Perbankan*, (Palembang: Noer Fikri, 2018), Hlm 136

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau antecedent.⁶ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal, motivasi kerja, dan *reward*.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengendalian Internal (X_1)	Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Alvin, 2006)	a. Reabilitas pelaporan keuangan b. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan c. Efisiensi dan efektivitas operasi
2	Motivas Kerja (X_2)	Motivasi kerja adalah sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan kegiatan baik bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar individu itu sendiri dimana terdapat teori hierarki kebutuhan mendasar dalam diri manusia (A. Malow)	a. Kebutuhan fisiologi b. Kebutuhan rasa aman c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan Penghargaan e. Kebutuhan aktualisasi diri
3	<i>Reward</i> (X_3)	<i>Reward</i> adalah semua	a. Gaji

⁶Ibid, Hlm 19

		bentuk return baik financial maupun non financial yang diterima karyawan karena jasa yang disumbangkan ke perusahaan (Kadarisman, 2012)	b. Upah c. Intensif d. Tunjangan e. Penghargaan Interpersonal f. Promosi
4	Perilaku Etis Karyawan (Y)	Perilaku etis karyawan adalah perilaku karyawan yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik. (Ricky W. Griffin, 2006)	a. Budaya Organisasi b. Kondisi politik c. Perekonomian global

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang diterapkan guna mengukur indikator-indikator pada variabel dependen dan variabel independen diatas adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan suatu objek atau fenomena tertentu.⁷ Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah:

Tabel 1.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷Sofyan Siregar, Op.Cit. Hlm 50

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), angket (*questionnary*), dan dokumentasi (*documentation*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner, dimanadata yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸

F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik statistik untuk dapat dipergunakan untuk menganalisis data. Teknik-teknik terbut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat dimana suatu instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu instrument hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu. Apabila *person correlation* yang didapatkan memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh valid.⁹

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan

⁸Husaini Usman, dkk, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Akasar, 2012). Hlm 20

⁹Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. (Yogyakarta: CAPS, 2014). Hlm 78

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika memberikan nilai *cronbach* diatas 0.60.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data di uji regresi, data yang baik perlu diketahui apakah memenuhi asumsi dasar atau tidak. Uji asumsi klasik sendiri digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga uji yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta menguji kelinearitasan data.¹¹

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹² Model regresi yang berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya yang menunjukkan distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai *Asymp.Sig.* > 0,05. Jika data residual *Asymp.Sig* > 0.05 maka berdistribusi normal begitupun sebaliknya.¹³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama

¹⁰Misbahuddin, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 298

¹¹Sofyan Siregar, Op. Cit. Hlm 153

¹²Sumanto, *Statistika Terapan*. (Yogyakarta: CAPS, 2014). Hlm 146

¹³Erdah Litriani, dkk, *Modul Panduan PraktikumSPSS*. Hlm 31

diukur pada variabel bebas.¹⁴ Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10 maupun sebaliknya. Sedangkan jika melihat nilai VIF, jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas maupun sebaliknya.¹⁵

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier. Uji ini biasanya untuk prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.¹⁶ Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila *Deviation from linearity* lebih dari 0,05.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi dalam regresi apabila varians error untuk beberapa nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara Y dengan (Y-Y).¹⁷ Dasar pengambilan pengujian heterokedastisitas dengan melihat :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar maupun kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.

¹⁴Sumanto, Op. Cit. Hlm 165

¹⁵Erdah, Op.Cit. Hlm 37

¹⁶Misbahun, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm

¹⁷Sumanto, Op. Cit. Hlm 169

2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁸

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat.¹⁹

Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Etis Karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi variabel X₂

b₃ = Koefisien regresi variabel X₃

X₁ = Pengendalian Internal

X₂ = Motivasi Kerja

X₃ = *Reward*

e = tingkat eror, tingkat kesalahan

¹⁸Erdah, Op. Cit. Hlm 33

¹⁹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm 193

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah untuk mengetahui jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya. Adapun beberapa uji hipotesis yang digunakan yaitu:

1. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

- a. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

b. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).²⁰

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu uji hipotesis untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas.

²⁰Galih Chandra Kirana, *Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan, Etos Kerja Dan Kompensasi (Studi Kasus : Toko Buku Gramedia Central Park Jakarta)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi, Vol. 2 No. 1, 2016. Hlm 70

